

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan data pada Tabel 5.25 dapat disimpulkan bahwa 23,22% responden menilai, turunnya minat penumpang angkutan kota di Terminal Ubung, Denpasar disebabkan kurang baiknya fasilitas yang tersedia. Tidak adanya AC serta tempat duduk yang sudah tidak nyaman lagi menjadi alasan masyarakat untuk memilih subkriteria ini. Subkriteria lain yang menjadi pilihan masyarakat adalah tidak efisiennya angkutan kota dari segi biaya karena dianggap sudah terlalu mahal (18,01%). Sebanyak 15,66% responden menilai semakin banyaknya tindak kriminalitas membuat masyarakat merasa angkutan kota sudah tidak aman lagi. Subkriteria lain yang dianggap menjadi penyebab turunnya minat penumpang angkutan kota adalah angkutan kota yang tidak efisien lagi dari segi waktu (14,76%), angkutan kota yang tidak menjamin privasi penumpang (14,61%), dan angkutan kota yang tidak taat pada peraturan lalu lintas saat beroperasi (13,74%).
2. Lebih dari sepertiga responden (37,13%) memilih perubahan kebijakan operasional angkutan kota sebagai solusi terbaik untuk meningkatkan jumlah penumpang angkutan kota di masa mendatang. Masyarakat menganggap, kebijakan yang sekarang memang perlu untuk diubah agar angkutan kota kembali menjadi moda transportasi favorit masyarakat.

Reformasi birokrasi terkait menjadi alternatif solusi kedua yang dipilih oleh responden (31,89%). Ada penilaian masyarakat yang menganggap bahwa mereka yang duduk di birokrasi tidak kompeten dan memang perlu diganti. Masyarakat menilai, orang-orang di birokrasi tidak pernah serius mengurus permasalahan transportasi, terutama permasalahan turunya minat pengguna angkutan kota. Alternatif ketiga yang dipilih adalah peningkatan SDM terkait (30,98%). Masyarakat yang memilih alternatif ini meyakini bahwa semua pihak yang berkaitan dengan angkutan kota sudah baik, hanya saja kualitasnya perlu ditingkatkan.

## **6.2 Saran**

1. Kriteria ketidaknyamanan yang dipilih oleh 37,83% responden menjadi penyebab utama turunya minat pengguna angkutan kota. Hal ini seharusnya menjadi perhatian semua pihak yang terlibat. Angkutan kota yang beroperasi sekarang sebagian besar sudah tidak layak jalan. Seharusnya ada peremajaan armada agar pengguna angkutan kota dapat kembali meningkat.
2. Masalah efisiensi biaya juga menjadi alasan turunya jumlah pengguna angkutan kota. Dengan biaya transportasi yang semakin mahal, minat masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan kota semakin turun. Pemerintah daerah sebaiknya meninjau kembali regulasi yang mengatur tarif angkutan kota karena ditakutkan, masyarakat akan beralih menggunakan sepeda motor yang lebih efisien dari segi biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkutan Kota*, diakses 10 Maret 2011,  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Angkutan\\_kota](http://id.wikipedia.org/wiki/Angkutan_kota)
- Analytic Hierarchical Process.NET*, diakses 12 Juli 2011,  
<http://kniaz.net/software/AHP.aspx>
- Cullen, C.G., 1993, *Aljabar Linier dengan Penerapannya*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dishub Denpasar Akan Ubah Trayek Angkot*, diakses 10 Maret 2010,  
<http://bali.antaranews.com/berita/8184/dishub-denpasar-akan-ubah-trayek-angkot>
- Gere, James M., dan Weaver, William, 1987, *Aljabar Matriks untuk Para Insinyur*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. 35, 2003, *Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum*, Menteri Perhubungan, Jakarta.
- Madyana, AM., 2000, *Matriks dan Ruang Vektor*, UAJY, Yogyakarta.
- Matriks*, diakses 30 Agustus 2011,  
[http://ittelkom.ac.id/admisi/elearning/prog3.php?proses=1&kd=Mat-010301&bab=Matriks&judul=Matematika&rincian=Pengertian%20Matriks&kd\\_judul=Mat-01&kode\\_bab=03&kode\\_sub=01](http://ittelkom.ac.id/admisi/elearning/prog3.php?proses=1&kd=Mat-010301&bab=Matriks&judul=Matematika&rincian=Pengertian%20Matriks&kd_judul=Mat-01&kode_bab=03&kode_sub=01)
- Nugraheni, Arrine Yunidha, 2010, *Analisis Pemilihan Transportasi Kampus yang Optimal dari Tempat Tinggal menuju UNS dengan Metode Analythic Hierarchy Process*, diakses 10 Maret 2011,  
<http://www.google.co.id/#hl=id&biw=1360&bih=604&q=Analythic+Hierarchy+Process+Transportasi&aq=f&aqi=&aql=&oq=&fp=126e9e5b13ab6539>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41, 1993, *Angkutan Jalan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.
- Permadi S., Bambang, 1992, *AHP*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Saaty, Thomas L., 2008, Decision Making with The Analytic Hierarchy Process, *International Journal Services Sciences*, vol. 1, no. 1, pp. 85-93.

Saaty, Thomas L., 1991, *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin : Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks*, PT Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.

Tamin, Ofyar Z., 2000, *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, ITB, Bandung.

*Terminal Bus*, diakses 10 Maret 2011, [http://id.wikipedia.org/wiki/Terminal\\_bus](http://id.wikipedia.org/wiki/Terminal_bus)

Wonnacott, Ronald J., dan Wonnacott, Thomas H., 1989, *Pengantar Statistika*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Warpani, Suwardjoko P., 1990, *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, ITB, Bandung.

## LAMPIRAN 1 FORMAT ANGKET

Berikut ini adalah angket yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya minat penumpang terhadap angkutan kota di Terminal Ubung, Denpasar. Anda kami minta memilih satu (1) faktor yang lebih dominan di antara dua (2) faktor dan kemudian mengisi skala penilaian seberapa besar dominannya faktor tersebut dengan penjelasan dari setiap skala nilai adalah sebagai berikut :

- |  |  |  |
|--|--|--|
| 1. Setiap faktor sama pentingnya           | 4. Faktor yang dipilih sedikit lebih penting | 7. Faktor yang dipilih sangat kuat pentingnya        |
| 2. Faktor yang dipilih tipis lebih penting | 5. Faktor yang dipilih kuat pentingnya       | 8. Faktor yang dipilih sangat sangat kuat pentingnya |
| 3. Faktor yang dipilih sedikit penting     | 6. Faktor yang dipilih lebih kuat pentingnya | 9. Faktor yang dipilih mutlak pentingnya             |

Sebagai contoh:

Wisata di Bali yang lebih dominan menyumbangkan pendapatan daerah adalah	1	2	3	4	5	6	7	8	9
<input type="checkbox"/> Wisata budaya									
<input type="checkbox"/> Wisata alam									

Anda memilih wisata budaya kuat dominannya, maka pada baris skala penilaian, yang anda pilih adalah baris dengan angka 5.

### Data diri

- |                                    |                                       |  |                                    |
|------------------------------------|---------------------------------------|--|------------------------------------|
| ➤ Jenis Kelamin :                  | ➤ Kepemilikan kendaraan pribadi       | ➤ Jumlah kendaraan pribadi yang dimiliki | ➤ Jumlah anggota keluarga          |
| <input type="checkbox"/> Laki-laki | <input type="checkbox"/> Sepeda Motor | <input type="checkbox"/> 1 motor         | <input type="checkbox"/> 2 orang   |
| <input type="checkbox"/> Perempuan | <input type="checkbox"/> Mobil        | <input type="checkbox"/> > 1 motor       | <input type="checkbox"/> 3 orang   |
|                                    | <input type="checkbox"/> Tidak ada    | <input type="checkbox"/> 1 mobil         | <input type="checkbox"/> 4 orang   |
|                                    |                                       | <input type="checkbox"/> > 1 mobil       | <input type="checkbox"/> > 4 orang |

1. Dewasa ini, angkutan kota yang ada di Denpasar mengalami penurunan jumlah penumpang yang cukup signifikan. Menurut anda, faktor yang lebih berpengaruh terhadap turunnya jumlah penumpang angkutan kota adalah	1	2	3	4	5	6	7	8	9
<input type="checkbox"/> Tidak nyaman <input type="checkbox"/> Tidak aman <i>(Pilih salah satu)</i>									
<input type="checkbox"/> Tidak nyaman <input type="checkbox"/> Tidak efisien <i>(Pilih salah satu)</i>									
<input type="checkbox"/> Tidak aman <input type="checkbox"/> Tidak efisien <i>(Pilih salah satu)</i>									
2. Beberapa hal yang dapat dikategorikan sebagai “ketidaknyamanan dalam menggunakan angkutan kota” adalah tidak adanya privasi bagi para penumpang serta minimnya fasilitas yang disediakan oleh angkutan kota bagi para penumpang. Menurut anda, yang lebih berpengaruh terhadap turunnya jumlah penumpang angkutan kota adalah									
<input type="checkbox"/> Tidak ada privasi bagi penumpang <input type="checkbox"/> Minimnya fasilitas yang disediakan <i>(Pilih salah satu)</i>									
3. Ketepatan waktu dalam mencapai tempat tujuan dengan biaya seminimal mungkin menjadi tuntutan masyarakat terhadap angkutan kota. Antara biaya dan waktu, yang lebih berpengaruh terhadap turunnya jumlah penumpang angkutan kota adalah									
<input type="checkbox"/> Angkutan kota sudah tidak efisien lagi dari segi biaya <input type="checkbox"/> Angkutan kota sudah tidak efisien lagi dari segi waktu <i>(Pilih salah satu)</i>									
4. Ketertiban angkutan kota dalam mentaati rambu-rambu lalu lintas yang ada serta tidak adanya tindak kriminalitas akan berdampak pada meningkatnya rasa aman yang dirasakan penumpang. Menurut anda, yang lebih berpengaruh terhadap turunnya jumlah penumpang angkutan kota di adalah									
<input type="checkbox"/> Kriminalitas yang semakin meningkat <input type="checkbox"/> Angkutan kota tidak tertib dalam beroperasi <i>(Pilih salah satu)</i>									
5. Beberapa alternatif solusi dari permasalahan yang ada dapat dipilih agar ke depannya, angkutan kota kembali menjadi moda transportasi pilihan utama masyarakat Kota Denpasar . Menurut anda, yang menjadi prioritas agar angkutan kota menjadi lebih nyaman dari segi privasi bagi para penumpang adalah									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9

<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
6. Alternatif solusi yang anda pilih agar angkutan kota dapat menjadi angkutan yang nyaman dari segi fasilitas yang disediakan adalah										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
7. Alternatif solusi yang anda pilih demi semakin efisiennya angkutan kota dari segi biaya adalah										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
8. Alternatif solusi yang anda pilih demi semakin efisiennya angkutan kota dari segi waktu adalah										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
9. Dewasa ini, sebagian besar angkutan kota telah mengabaikan ketertiban lalu lintas saat beroperasi yang mengakibatkan timbulnya rasa tidak aman bagi para penumpang saat menggunakan angkutan kota. Solusi yang anda pilih untuk meningkatkan ketertiban lalu lintas angkutan kota saat beroperasi adalah										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
10. Alternatif solusi agar tingkat kriminalitas dalam angkutan kota dapat semakin ditekan adalah										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Perubahan kebijakan operasional <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										
<input type="checkbox"/> Reformasi birokrasi terkait <input type="checkbox"/> Peningkatan SDM terkait <i>(Pilih salah satu)</i>										

## LAMPIRAN 2

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### a. Uji Validitas

Instrumen penelitian memiliki format dan bentuk yang beraneka ragam. Pada penelitian kali ini, metode yang digunakan adalah metode *Analythic Hierarchy Process* yang menggunakan angket dengan skala penilaian 1 sampai dengan 9.

Perhitungan validitas dari sebuah instrument dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal juga dengan korelasi pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi
- $n$  = jumlah responden uji coba
- $X$  = skor tiap item
- $Y$  = skor seluruh item uji coba

Perhitungan dilanjutkan dengan melakukan uji-t. Adapun criteria untuk menentukan signifikansi dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Jika t-hitung > t-tabel, dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Rumus untuk mendapatkan t-hitung adalah :

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Perhitungan validitas dan uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan software MS Excel. Adapun langkah-langkahnya dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Data hasil angket instrumen dimasukkan ke dalam *worksheet* (lembar kerja)
2. Pada kolom paling kanan, skor setiap responden dijumlahkan dengan menggunakan fungsi yang ada di *excel*, menggunakan *syntax*/perintah [=sum(range cell)].  
*Range cell* diisi dengan rentang sel mulai dari item soal pertama sampai dengan item soal terakhir instrumen angket.
3. Pada baris paling bawah, untuk setiap kolom item butir soal kita hitung nilai *korelasi pearson* dengan fungsi *excel* yang memiliki *syntax* [=pearson(array cell1; array cell2)].  
Array cell1 berisikan rentang sel item soal yang akan dihitung dan array cell2 berisikan rentang sel jumlah skor sebagaimana yang telah dihitung sebelumnya.
4. Pada baris setelah *korelasi pearson*, cari nilai t-hitung dengan mendefinisikan sebuah fungsi di *excel* hasil interpretasi terhadap rumus t, *syntax*-nya dapat dituliskan sebagai [=SQRT(n-2)\*rxy/SQRT(1-rxy^2)].



nilai  $n$  diisi dengan jumlah responden instrumen angket dan nilai  $r_{xy}$  diisi dengan nilai korelasi yang telah dihitung pada baris sebelumnya.

5. Nilai t-tabel dapat dihitung menggunakan fungsi excel dengan menuliskan *syntax* [=tinv(probability;degree of freedom)]. *Probability* diisi dengan taraf signifikansi menggunakan  $\alpha=0,05$  dengan dua arah, dan *degree of freedom* diisi dengan derajat kebebasan yang nilainya =  $n-2$ .
6. Penentuan signifikansi validitas menggunakan perintah [=IF( $p>q$ ;"valid";"tdk valid")] dengan  $p$  berisikan nilai t-hitung dan  $q$  adalah nilai t-tabel.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas terdiri dari beragam teknik untuk mendapatkan hasil.

Beberapa teknik uji reliabilitas yang biasa digunakan adalah :

1. Spearman-Brown
2. Flanagan
3. Rulon
4. Kuder-Richardson (K-R) 20
5. K-R 21
6. Hoyt
7. Alpha

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik alpha. Rumus ini secara spesifik digunakan untuk model instrumen berupa angket penelitian yang memiliki karakteristik data berskala.

Adapun rumus reliabilitas alpha yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_x^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item

$\Sigma \sigma_x^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

dengan varian butir :

$$\sigma_n^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

dan varian total :

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

Perhitungan reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan software MS Excel. Adapun langkah-langkahnya dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk setiap item dengan  $n$  responden, nilai varian dapat dicari dengan mendefinisikan fungsi di excel hasil interpretasi rumus varians butir, *syntax*-nya dapat ditulis sebagai [=var(number1;[number2];...)].
2. Setelah diperoleh nilai varian dari setiap item, nilai-nilai tersebut dijumlahkan dengan menggunakan fungsi excel [=sum(number1;[number2];...)].
3. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai varian total hasil dari jawaban setiap responden terhadap  $n$  item pertanyaan dengan

mendefinisikan fungsi di excel hasil interpretasi rumus varian total dengan *syntax* [=var(number1;[number2];...)].

4. Setelah nilai-nilai tersebut di atas didapatkan, nilai reliabilitas dapat dihitung dengan rumus reliabilitas alpha

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_x^2}{\sigma_t^2} \right]$$

5. Penentuan signifikansi reliabilitas menggunakan perintah [=IF(p>q;"ok";"tdk ok")] dengan *p* berisikan nilai varian setiap item dan *q* adalah nilai reliabilitas.

Responden	No.Item																								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	67
2	5	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	84
3	4	2	3	5	2	4	2	3	2	3	2	2	5	4	3	3	3	2	2	3	5	2	3	3	72
4	4	2	3	2	5	3	4	5	2	4	6	5	6	5	3	3	6	4	3	6	5	2	6	5	99
5	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	5	5	5	3	2	6	5	2	5	5	3	6	6	91
6	3	4	2	4	1	4	3	3	3	2	2	3	4	5	3	3	5	3	4	2	3	3	3	3	75
7	3	6	5	3	6	3	4	5	3	4	3	2	5	6	3	3	5	5	2	4	4	2	6	5	97
8	5	6	3	2	3	4	2	3	4	3	5	4	5	5	3	2	6	5	2	4	5	2	2	2	87
9	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	5	6	6	4	3	5	5	2	5	4	3	6	5	89
10	4	3	2	2	5	3	4	3	4	4	3	2	5	3	4	2	5	6	2	5	6	3	5	5	90
11	5	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	5	4	2	3	6	5	4	4	2	3	4	2	82
12	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	4	5	4	2	3	6	6	2	5	5	2	4	3	84
13	2	4	5	4	4	3	4	4	2	5	5	3	4	3	4	6	4	3	2	5	6	2	5	5	94
14	2	5	5	3	3	2	2	5	2	4	4	2	2	4	5	2	4	5	2	4	4	5	4	3	83
15	3	4	2	5	2	4	3	2	2	3	3	5	4	2	2	2	3	5	3	4	2	2	5	4	76
16	3	2	2	5	3	2	3	4	2	3	2	2	5	4	2	2	3	4	4	5	5	2	4	4	77
17	2	5	6	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	5	5	5	2	3	5	3	4	6	4	2	85
18	3	2	5	2	2	2	2	3	2	4	4	2	3	3	5	3	2	5	2	3	2	4	4	2	71
19	2	5	5	3	5	3	3	2	4	2	2	2	3	2	5	2	5	4	2	3	4	2	4	4	78
20	5	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	70
21	5	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	5	4	3	3	3	2	5	4	3	3	78
22	4	2	3	2	2	4	3	4	2	4	2	3	5	4	4	3	3	2	3	5	4	3	2	2	75
23	3	2	4	4	5	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	5	2	2	3	4	2	3	3	70
24	5	3	5	2	2	3	3	2	2	3	2	2	5	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	70
25	2	4	6	5	2	3	4	3	2	5	6	4	3	5	3	4	4	3	5	2	3	3	3	3	87
26	2	4	2	1	3	2	5	3	2	4	4	3	5	2	2	4	5	2	3	2	2	4	2	3	71
27	1	2	1	2	2	3	3	4	2	2	3	4	4	5	2	2	2	5	2	3	2	1	2	4	63
28	6	5	6	6	4	5	5	4	6	3	4	5	3	3	6	5	5	4	6	3	5	6	4	4	113
29	1	3	1	2	2	1	4	3	1	3	3	4	2	3	2	3	5	3	3	3	4	2	2	3	63
30	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	5	2	1	2	3	2	3	2	46

### Hasil Uji Validitas

<b>r<sub>xy</sub></b>	0,34	0,35	0,5	0,39	0,49	0,53	0,53	0,52	0,58	0,48	0,42	0,38	0,38	0,39	0,47	0,43	0,36	0,46	0,37	0,51	0,56	0,4	0,64	0,53
<b>t<sub>hitung</sub></b>	1,93	1,96	3,02	2,22	3	3,27	3,34	3,2	3,78	2,88	2,43	2,19	2,19	2,27	2,8	2,54	2,01	2,72	2,11	3,18	3,58	2,3	4,37	3,29
<b>t<sub>tabel</sub></b>	<b>1,7011</b>																							
<b>Keterangan</b>	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok	ok
<b>Jumlah valid</b>	<b>24</b>																							

### Hasil Uji Reliabilitas

<b>Var Item</b>	1,82	1,62	2,33	1,69	1,58	0,9	0,97	0,91	1,02	0,96	1,29	1,25	1,71	1,34	1,48	1,27	1,65	1,72	1,29	1,36	1,61	1,52	1,75	1,39
<b>ΣVar Item</b>	<b>34,4080</b>																							
<b>Var Total</b>	<b>169,3575</b>																							
<b>Reliabilitas</b>	<b>0,8315</b>																							
<b>Keterangan</b>	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok	Ok

**LAMPIRAN 3**  
**RATA-RATA GEOMETRIK**

Responden	No. Item																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	0,5	3,00	3,00	0,50	0,33	2,00	3,00	0,5	0,25	2,00	3,00	0,25	2,00	1,00	2,00	4,00	0,33	0,2	4,00	0,33	0,2	5,00	0,5	0,2
2	2,00	0,25	0,33	2,00	0,2	0,33	0,5	1,00	3,00	0,5	0,5	1,00	3,00	3,00	3,00	4,00	0,33	0,5	1,00	0,33	0,5	0,33	1,00	3,00
3	0,5	4,00	4,00	0,25	0,33	2,00	3,00	3,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	3,00	2,00	1,00	0,33	1,00	0,25	0,5	1,00	0,33	0,25
4	3,00	2,00	2,00	0,33	0,25	4,00	0,5	0,5	3,00	0,5	0,33	0,33	0,25	2,00	3,00	1,00	0,33	0,33	0,5	0,25	0,33	0,33	0,25	3,00
5	0,25	0,33	1,00	0,20	0,33	3,00	2,00	2,00	1,00	1,00	3,00	1,00	0,33	2,00	2,00	4,00	0,17	0,25	4,00	0,2	0,33	0,5	0,33	0,5
6	3,00	0,33	0,33	0,25	0,2	4,00	2,00	0,33	0,5	0,25	3,00	3,00	4,00	4,00	2,00	5,00	0,25	0,2	2,00	0,25	0,25	3,00	0,33	0,25
7	5,00	0,33	0,25	3,00	0,5	0,5	3,00	0,25	0,25	0,5	0,33	0,5	0,33	0,5	3,00	3,00	0,25	0,33	0,25	0,5	0,33	3,00	0,5	0,5
8	0,25	0,25	2,00	0,33	0,2	2,00	3,00	0,25	2,00	0,25	0,5	0,33	1,00	3,00	2,00	4,00	0,5	0,5	0,5	0,33	0,25	2,00	0,25	3,00
9	3,00	1,00	0,33	2,00	0,25	0,5	0,25	0,33	2,00	0,33	0,5	0,5	0,5	4,00	3,00	4,00	0,5	0,5	0,25	0,5	0,33	2,00	0,33	0,55
10	4,00	3,00	0,25	0,33	0,25	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	3,00	4,00	5,00	5,00	3,00	0,5	0,2	0,25	0,5	0,33	0,33	2,00	0,2	0,2
11	0,33	4,00	4,00	2,00	0,33	2,00	5,00	6,00	4,00	0,2	0,2	0,2	4,00	5,00	4,00	0,2	0,25	0,2	5,00	4,00	3,00	5,00	4,00	0,5
12	0,25	0,2	3,00	0,33	5,00	0,5	0,17	4,00	3,00	4,00	5,00	3,00	0,2	0,2	0,25	0,25	0,33	5,00	0,25	0,25	2,00	0,25	3,00	0,25
13	0,2	3,00	0,25	1,00	2,00	2,00	0,2	0,25	4,00	0,25	0,2	0,25	0,25	5,00	2,00	0,5	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33	2,00
14	0,25	0,33	0,33	0,33	4,00	2,00	0,2	0,25	4,00	5,00	5,00	5,00	0,25	0,33	4,00	0,33	3,00	3,00	0,25	0,33	0,25	0,5	3,00	4,00
15	0,2	0,33	4,00	0,25	3,00	0,2	0,2	0,25	2,00	3,00	4,00	1,00	0,25	1,00	0,33	0,33	0,5	0,5	2,00	3,00	2,00	0,33	0,33	3,00
16	1,00	3,00	4,00	0,33	3,00	0,25	0,2	0,2	0,25	4,00	3,00	4,00	0,25	0,33	5,00	0,2	0,5	4,00	3,00	4,00	2,00	0,33	1,00	0,25
17	0,17	0,33	0,2	0,33	0,2	2,00	0,25	0,5	0,2	1,00	3,00	4,00	3,00	0,2	6,00	0,17	5,00	0,17	4,00	5,00	0,5	0,5	2,00	3,00
18	0,5	0,2	4,00	0,33	5,00	0,33	0,17	3,00	2,00	1,00	5,00	2,00	0,5	0,2	1,00	0,33	6,00	7,00	4,00	6,00	2,00	1,00	0,33	0,2
19	5,00	0,25	6,00	0,25	0,33	5,00	0,2	0,33	5,00	0,5	0,2	3,00	3,00	0,25	3,00	0,33	0,5	5,00	3,00	0,25	0,17	3,00	5,00	2,00
20	4,00	3,00	0,5	3,00	0,25	0,33	4,00	5,00	3,00	0,25	0,5	0,33	0,25	5,00	3,00	0,5	0,25	0,2	2,00	0,25	0,33	4,00	0,5	0,33
21	4,00	3,00	0,5	3,00	5,00	0,33	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	0,5	4,00	4,00	2,00	2,00	0,20	0,20	2,00	0,17	0,20	5,00	5,00	0,33
22	5,00	5,00	0,50	0,33	0,33	0,33	2,00	2,00	1,00	3,00	4,00	2,00	5,00	5,00	3,00	2,00	0,25	0,33	2,00	0,25	0,33	2,00	0,25	0,20
23	2,00	0,33	0,33	4,00	0,33	0,50	3,00	4,00	2,00	0,33	2,00	3,00	4,00	4,00	2,00	3,00	0,25	0,25	1,00	0,33	0,33	0,50	0,33	0,33
24	4,00	3,00	2,00	0,25	0,25	2,00	3,00	0,25	0,25	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	2,00	3,00	0,25	0,25	3,00	0,20	0,20	3,00	0,25	0,25
25	4,00	3,00	0,50	1,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	0,25	3,00	4,00	2,00	4,00	3,00	0,25	0,33	0,25	0,20	0,50	0,25	3,00	0,25	0,25
26	0,50	1,00	0,33	2,00	4,00	0,50	4,00	2,00	1,00	4,00	3,00	1,00	4,00	4,00	4,00	0,50	0,25	0,33	1,00	0,33	0,33	1,00	0,50	0,50
27	3,00	0,50	0,25	5,00	0,20	0,50	2,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	2,00	1,00	1,00	1,00	0,33	0,50	3,00	0,50	0,50	4,00	0,33	0,25
28	0,33	4,00	3,00	0,50	0,33	0,50	2,00	3,00	2,00	4,00	2,00	0,33	2,00	4,00	4,00	3,00	0,50	0,25	2,00	0,25	0,33	0,25	2,00	4,00
29	4,00	0,50	0,25	0,33	0,25	1,00	0,50	0,33	0,33	2,00	0,50	4,00	1,00	3,00	2,00	4,00	0,25	2,00	2,00	3,00	0,25	0,50	4,00	0,25
30	3,00	0,50	0,33	0,17	0,20	0,50	0,33	4,00	5,00	2,00	3,00	3,00	2,00	4,00	4,00	3,00	0,50	0,33	4,00	0,50	0,25	3,00	1,00	0,33

Responden	No.Item																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
31	0,50	0,20	0,20	0,50	0,20	0,33	4,00	3,00	1,00	0,33	0,50	5,00	4,00	4,00	2,00	0,50	0,25	0,33	0,33	0,25	2,00	3,00	5,00	0,50
32	3,00	4,00	2,00	0,25	0,20	0,25	0,25	3,00	5,00	3,00	4,00	2,00	3,00	5,00	4,00	0,33	0,20	0,25	3,00	0,25	2,00	2,00	0,20	0,33
33	3,00	4,00	2,00	0,33	0,25	4,00	0,25	2,00	3,00	2,00	2,00	1,00	3,00	4,00	2,00	2,00	0,20	0,20	0,50	0,25	0,20	0,33	0,20	0,25
34	3,00	2,00	0,33	3,00	0,25	0,33	3,00	2,00	4,00	2,00	1,00	3,00	4,00	2,00	3,00	1,00	0,33	0,25	2,00	1,00	0,25	2,00	0,20	0,33
35	4,00	4,00	0,50	0,50	0,25	4,00	0,50	4,00	3,00	2,00	0,25	0,33	4,00	4,00	3,00	3,00	0,20	0,20	0,33	0,25	0,33	0,33	0,33	0,33
36	3,00	2,00	0,25	2,00	5,00	0,33	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	0,50	5,00	4,00	2,00	3,00	0,25	0,20	0,50	0,25	0,33	0,50	0,25	0,25
37	3,00	4,00	0,50	0,50	0,25	5,00	0,25	2,00	3,00	2,00	0,25	0,33	0,20	3,00	4,00	0,50	0,20	0,20	0,50	0,33	0,25	1,00	0,33	0,50
38	4,00	3,00	0,25	0,50	3,00	3,00	0,50	1,00	4,00	0,25	2,00	3,00	5,00	4,00	2,00	0,33	0,20	0,25	0,25	0,50	3,00	0,33	0,20	0,25
39	2,00	2,00	0,20	2,00	5,00	0,33	3,00	3,00	2,00	3,00	0,25	0,25	5,00	5,00	3,00	0,25	0,20	0,25	3,00	0,20	0,25	2,00	0,25	0,25
40	4,00	5,00	0,33	0,25	5,00	3,00	3,00	4,00	0,50	3,00	4,00	0,50	3,00	3,00	4,00	3,00	0,33	0,50	2,00	0,25	0,20	3,00	0,25	0,50
41	2,00	1,00	0,33	3,00	0,25	0,25	0,50	3,00	3,00	0,33	4,00	0,33	2,00	4,00	2,00	3,00	2,00	1,00	4,00	1,00	2,00	3,00	1,00	0,50
42	4,00	2,00	0,25	4,00	2,00	0,50	3,00	4,00	0,25	1,00	2,00	0,33	2,00	4,00	3,00	2,00	3,00	1,00	0,50	0,33	1,00	3,00	0,50	0,33
43	2,00	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00	0,25	0,33	2,00	0,33	0,50	3,00	0,50	2,00	3,00	3,00	0,50	0,33	4,00	0,33	0,33	2,00	0,25	3,00
44	2,00	0,25	2,00	3,00	0,33	0,33	0,50	0,33	0,50	0,25	0,50	3,00	1,00	3,00	2,00	4,00	0,50	0,33	0,33	0,33	0,50	0,25	0,33	0,33
45	0,25	0,25	2,00	0,33	0,50	0,50	4,00	0,33	0,50	0,33	0,25	3,00	0,50	5,00	0,25	1,00	2,00	0,25	4,00	0,50	0,33	0,50	3,00	0,33
46	3,00	0,50	0,33	0,50	2,00	1,00	2,00	4,00	3,00	1,00	4,00	0,50	2,00	3,00	2,00	2,00	0,25	0,33	0,33	0,25	0,25	0,33	2,00	0,33
47	0,50	3,00	2,00	1,00	0,33	0,50	3,00	4,00	4,00	0,33	4,00	3,00	0,50	4,00	4,00	0,33	0,25	0,25	0,50	0,25	0,25	0,50	5,00	4,00
48	4,00	4,00	0,50	4,00	0,20	5,00	4,00	4,00	2,00	0,33	1,00	4,00	3,00	5,00	0,50	0,25	0,33	1,00	0,50	0,25	0,20	3,00	0,33	1,00
49	4,00	5,00	0,50	0,33	5,00	4,00	0,25	3,00	2,00	0,33	0,25	0,33	4,00	3,00	2,00	4,00	0,33	0,50	0,25	0,20	0,20	4,00	0,20	0,20
50	4,00	3,00	1,00	0,33	0,25	3,00	0,33	0,20	0,25	4,00	4,00	0,50	4,00	3,00	1,00	0,33	0,20	0,25	0,50	0,20	0,25	0,33	0,20	0,25
51	0,50	0,25	0,20	3,00	0,25	0,50	0,25	2,00	3,00	0,25	0,50	0,33	5,00	3,00	4,00	2,00	0,25	0,33	1,00	0,25	0,33	0,50	0,25	0,25
52	0,20	0,25	0,33	0,33	3,00	0,20	6,00	3,00	0,33	4,00	4,00	4,00	0,33	0,33	5,00	0,20	0,33	0,17	0,33	0,20	0,17	6,00	6,00	0,17
53	0,17	0,33	4,00	0,25	3,00	4,00	0,17	0,17	6,00	5,00	5,00	0,20	0,17	6,00	6,00	5,00	5,00	5,00	0,25	0,25	0,25	4,00	5,00	4,00
54	4,00	5,00	3,00	3,00	0,33	3,00	0,17	0,25	5,00	0,20	0,25	2,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	0,50	1,00	0,50	0,50	1,00
55	0,25	5,00	3,00	0,25	4,00	4,00	0,17	0,14	6,00	0,17	0,20	0,25	0,25	0,25	0,25	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00	0,20	0,25	2,00	2,00
56	6,00	0,25	2,00	0,25	0,33	0,50	5,00	3,00	0,25	0,33	0,25	0,50	3,00	4,00	3,00	0,20	0,50	1,00	0,50	0,12	0,33	5,00	3,00	3,00
57	0,20	0,33	5,00	2,00	5,00	2,00	0,20	0,50	0,25	3,00	5,00	0,50	0,33	3,00	3,00	3,00	4,00	5,00	1,00	1,00	1,00	3,00	2,00	0,33
58	3,00	0,33	0,25	3,00	0,33	4,00	0,25	0,20	0,25	0,33	0,25	0,33	3,00	5,00	3,00	3,00	3,00	3,00	0,50	0,50	0,50	0,17	5,00	4,00
59	0,17	7,00	6,00	0,20	0,17	4,00	0,17	2,00	4,00	0,25	3,00	4,00	0,25	0,20	2,00	0,33	0,20	2,00	2,00	4,00	3,00	0,17	0,33	1,00
60	0,17	0,17	0,25	3,00	0,20	3,00	0,17	3,00	0,20	0,25	0,25	0,33	6,00	2,00	4,00	0,33	3,00	5,00	0,25	0,20	2,00	1,00	1,00	0,20
61	0,17	0,20	3,00	2,00	0,50	3,00	0,20	0,17	6,00	0,17	6,00	6,00	0,20	3,00	3,00	0,50	0,33	0,20	0,50	0,33	0,25	0,50	4,00	2,00
62	0,17	0,33	0,25	0,25	3,00	1,00	0,20	0,33	0,25	3,00	4,00	3,00	3,00	0,50	3,00	0,20	3,00	1,00	1,00	1,00	0,25	5,00	3,00	1,00
63	0,25	0,17	0,33	0,50	5,00	2,00	0,17	0,25	0,33	4,00	3,00	5,00	0,20	0,33	0,33	0,33	0,25	2,00	3,00	1,00	2,00	0,25	0,20	0,33
64	0,25	0,20	4,00	0,25	5,00	3,00	0,25	0,25	0,25	0,17	4,00	2,00	0,33	0,50	5,00	4,00	3,00	0,17	1,00	2,00	3,00	0,33	0,25	0,50
65	0,20	0,33	4,00	0,50	2,00	1,00	0,20	0,33	4,00	3,00	0,25	0,33	0,33	0,33	0,25	4,00	1,00	2,00	2,00	0,17	4,00	0,25	2,00	3,00

Responden	No.Item																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
66	0,17	3,00	3,00	2,00	2,00	4,00	0,20	0,33	0,50	0,20	0,20	0,20	4,00	4,00	4,00	0,50	0,50	2,00	0,25	0,50	0,33	0,50	4,00	3,00
67	0,20	0,17	0,17	0,17	4,00	0,20	0,17	0,17	0,17	5,00	5,00	5,00	6,00	6,00	6,00	0,25	0,25	0,25	0,20	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00
68	0,25	6,00	2,00	3,00	0,20	6,00	0,33	0,20	2,00	0,20	0,20	0,20	0,25	4,00	2,00	0,33	0,20	2,00	0,33	3,00	0,25	0,50	6,00	0,33
69	0,20	0,50	0,25	0,25	5,00	0,50	0,33	0,20	0,17	4,00	1,00	1,00	1,00	0,20	4,00	0,33	1,00	0,25	2,00	5,00	0,14	0,14	0,25	5,00
70	6,00	0,20	1,00	1,00	0,50	1,00	0,33	0,33	3,00	5,00	3,00	1,00	3,00	3,00	0,33	2,00	0,50	2,00	5,00	0,20	0,20	0,25	0,25	0,25
71	4,00	0,50	0,25	0,33	2,00	0,33	0,50	0,25	3,00	2,00	0,25	0,33	0,50	0,33	4,00	0,50	3,00	0,33	3,00	0,33	2,00	0,50	2,00	0,50
72	0,20	0,25	4,00	0,50	3,00	0,25	2,00	3,00	0,33	4,00	0,25	0,33	0,33	0,33	4,00	0,25	0,20	4,00	0,50	4,00	0,25	4,00	0,25	0,50
73	4,00	2,00	3,00	0,20	2,00	4,00	2,00	3,00	0,50	3,00	2,00	2,00	0,20	4,00	3,00	0,33	3,00	0,50	2,00	3,00	0,20	2,00	3,00	0,33
74	0,25	0,50	0,33	0,50	5,00	3,00	4,00	5,00	2,00	4,00	0,17	5,00	6,00	5,00	0,33	3,00	6,00	4,00	3,00	6,00	0,20	2,00	0,17	0,20
75	2,00	0,33	0,33	0,25	2,00	3,00	3,00	4,00	2,00	0,33	4,00	5,00	5,00	0,20	3,00	2,00	0,17	5,00	0,50	5,00	0,20	3,00	0,17	0,17
76	0,33	4,00	0,50	0,25	1,00	0,25	3,00	0,33	3,00	0,50	0,50	3,00	4,00	0,20	3,00	3,00	0,20	0,33	4,00	0,50	3,00	3,00	0,33	0,33
77	3,00	0,17	0,20	0,33	6,00	3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	3,00	0,50	5,00	6,00	3,00	0,33	5,00	5,00	2,00	0,25	4,00	2,00	0,17	5,00
78	0,20	6,00	0,33	0,50	3,00	0,25	2,00	3,00	0,25	3,00	5,00	4,00	0,20	5,00	3,00	2,00	0,17	5,00	2,00	0,25	5,00	2,00	0,50	0,50
79	4,00	0,50	0,33	0,33	2,00	3,00	0,50	2,00	3,00	0,50	4,00	5,00	0,17	6,00	4,00	0,33	0,20	5,00	0,50	0,20	4,00	0,33	6,00	5,00
80	4,00	0,33	2,00	0,50	0,20	3,00	4,00	3,00	0,25	4,00	3,00	2,00	0,20	3,00	4,00	0,50	5,00	6,00	2,00	0,20	6,00	3,00	5,00	0,20
81	0,20	0,33	2,00	0,33	3,00	0,25	3,00	3,00	2,00	3,00	4,00	0,33	5,00	4,00	2,00	3,00	0,17	5,00	4,00	0,25	2,00	3,00	0,25	0,50
82	0,25	0,30	4,00	0,50	3,00	0,50	3,00	4,00	2,00	2,00	0,25	4,00	0,20	4,00	2,00	0,33	6,00	6,00	0,50	5,00	5,00	0,50	4,00	3,00
83	2,00	0,25	0,20	0,25	4,00	3,00	0,25	4,00	0,50	5,00	5,00	0,33	4,00	3,00	0,25	6,00	4,00	3,00	0,50	5,00	6,00	0,50	0,20	5,00
84	2,00	5,00	0,20	0,33	3,00	0,50	2,00	0,20	2,00	4,00	4,00	2,00	2,00	0,25	5,00	2,00	4,00	5,00	2,00	0,25	4,00	5,00	0,25	0,33
85	3,00	4,00	0,50	0,20	2,00	4,00	3,00	0,50	0,50	3,00	0,33	0,20	4,00	0,50	0,50	2,00	0,33	0,20	3,00	0,25	0,50	2,00	0,20	0,25
86	0,33	0,50	2,00	5,00	0,33	0,50	0,33	4,00	0,50	0,33	2,00	0,50	0,20	4,00	0,50	0,50	3,00	0,25	0,25	5,00	0,20	0,50	4,00	0,25
87	2,00	5,00	0,17	0,50	2,00	0,25	4,00	4,00	0,50	3,00	2,00	0,50	3,00	5,00	0,20	5,00	2,00	0,33	5,00	0,33	4,00	0,17	0,25	2,00
88	0,33	0,50	5,00	2,00	0,50	0,50	2,00	3,00	0,50	4,00	0,25	2,00	0,33	3,00	0,20	3,00	0,50	5,00	0,50	0,33	2,00	0,25	4,00	0,50
89	2,00	5,00	0,20	0,33	5,00	0,33	3,00	2,00	0,25	2,00	2,00	2,00	0,33	2,00	5,00	0,50	5,00	0,25	2,00	3,00	0,25	2,00	0,25	0,25
90	0,20	0,33	4,00	0,33	2,00	0,33	2,00	3,00	3,00	0,33	4,00	3,00	0,33	3,00	4,00	0,50	3,00	2,00	0,33	2,00	0,50	2,00	0,33	0,33
91	5,00	2,00	0,25	0,50	0,25	3,00	3,00	3,00	0,50	2,00	3,00	0,25	2,00	4,00	0,20	4,00	3,00	0,33	3,00	2,00	0,20	4,00	0,33	0,33
92	4,00	2,00	0,33	0,50	2,00	0,25	3,00	4,00	0,50	4,00	2,00	0,33	5,00	4,00	0,25	3,00	0,33	2,00	0,33	5,00	0,25	3,00	0,50	0,50
93	3,00	2,00	0,25	0,25	5,00	0,50	2,00	3,00	2,00	0,50	3,00	2,00	0,50	0,33	3,00	4,00	0,20	2,00	2,00	3,00	0,25	2,00	0,33	3,00
94	5,00	3,00	5,00	0,50	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	5,00	4,00	3,00	4,00	4,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00
95	2,00	4,00	0,17	0,20	2,00	0,33	4,00	3,00	0,50	5,00	0,17	4,00	3,00	0,20	3,00	4,00	0,25	3,00	5,00	0,50	3,00	0,33	0,33	0,33
96	0,50	0,25	2,00	1,00	3,00	2,00	0,20	3,00	2,00	0,25	4,00	3,00	0,20	2,00	2,00	0,25	5,00	2,00	0,33	2,00	2,00	0,25	2,00	0,33
97	1,00	2,00	1,00	0,50	2,00	0,33	3,00	4,00	0,50	2,00	0,33	4,00	0,25	5,00	2,00	0,50	2,00	5,00	0,50	3,00	2,00	1,00	0,50	0,25
98	6,00	5,00	0,17	0,17	4,00	0,20	5,00	4,00	0,17	3,00	4,00	0,20	3,00	3,00	6,00	0,20	5,00	0,25	6,00	0,33	5,00	0,17	0,25	0,25
99	1,00	3,00	1,00	2,00	2,00	1,00	4,00	3,00	1,00	3,00	0,33	4,00	2,00	3,00	2,00	0,33	0,20	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	0,50	0,33
100	2,00	0,25	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,33	2,00	2,00	0,50	1,00	1,00	5,00	0,50	1,00	2,00	3,00	2,00	0,33	0,50
<b>Rata-rata geometrik</b>	<b>1,28</b>	<b>1,16</b>	<b>0,89</b>	<b>0,63</b>	<b>1,22</b>	<b>1,14</b>	<b>1,14</b>	<b>1,43</b>	<b>1,25</b>	<b>1,32</b>	<b>1,4</b>	<b>1,27</b>	<b>1,39</b>	<b>2,07</b>	<b>2,02</b>	<b>1,18</b>	<b>0,78</b>	<b>0,92</b>	<b>1,18</b>	<b>0,76</b>	<b>0,76</b>	<b>1,15</b>	<b>0,8</b>	<b>0,7</b>



## LAMPIRAN 4

### GAMBAR



Gambar L.1 Kondisi Interior Angkutan Kota



Gambar L.2 Kondisi Interior Angkutan Kota



Gambar L.3 Kondisi Interior Angkutan Kota



Gambar L.4 Kondisi Eksterior Angkutan Kota



Gambar L.5 Kondisi Eksterior Angkutan Kota



Gambar L.6 Suasana Sepi di Terminal Ubung



Gambar L.7 Suasana Sepi di Terminal Ubung



Gambar L.8 Suasana Sepi di Terminal Ubung



Gambar L.9 Angkutan Kota yang *Ngetem*



Gambar L.10 Angkutan Kota yang *Ngetem*



Gambar L.11 Angkutan Kota yang *Ngetem*

## LAMPIRAN 5

### REKAMAN WAWANCARA

Berikut ini adalah rekaman wawancara yang dilakukan di Terminal Ubung. Wawancara dilakukan dengan tujuan agar responden mengerti arah dari penelitian ini serta tidak bingung dengan metode AHP yang digunakan. Isi dari wawancara tentunya berkaitan dengan formulir kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap turunnya jumlah penumpang di Terminal Ubung, Denpasar.

#### d. Kenyamanan

Faktor kenyamanan dibagi menjadi subfaktor kenyamanan yang terdiri dari:

##### a.1 Fasilitas

Batasan kenyamanan dari subfaktor fasilitas adalah angkutan kota yang tidak nyaman lagi dilihat dari tempat duduk yang sudah tidak terawat lagi sehingga mengurangi kenyamanan penumpang, posisi tempat duduk yang tidak nyaman dan juga tidak adanya AC padahal suhu di Kota Denpasar semakin panas. Sebagian besar masyarakat setuju dengan batasan ini, namun beberapa responden yang notabene adalah anak muda berharap, suatu saat angkutan kota memiliki *sound system* yang baik sehingga mereka menjadi lebih nyaman karena perjalanan menggunakan angkutan kota tidak lagi hanya sebatas duduk hingga tempat tujuan.

## a.2 Privasi

Batasan kenyamanan dari subfaktor privasi adalah tempat duduk yang dikondisikan begitu rapat membuat orang merasa tidak nyaman untuk melakukan kegiatan yang memungkinkan untuk dilakukan selama perjalanan seperti melakukan pembicaraan lewat telepon, mengirim pesan singkat, atau hanya untuk sekedar berbicara dengan sesama penumpang. Batasan ini juga diterima oleh responden. Mereka setuju bahwa mereka tidak nyaman dalam berkomunikasi walaupun hanya dengan teman yang duduk di sebelah mereka.

## e. Efisiensi

Faktor efisiensi dibagi menjadi subfaktor efisiensi yang terdiri dari :

### b.1 Biaya

Batasan efisiensi dari segi biaya adalah tarif angkutan kota yang harus dibayar terlalu besar untuk sekali perjalanan. Hal ini akhirnya memunculkan persepsi bahwa angkutan kota sudah tidak efisien lagi dari segi biaya sehingga masyarakat menjadi malas untuk menggunakan angkutan kota. Batasan ini diterima oleh penumpang dan mereka mengatakan bahwa menggunakan sepeda motor jauh lebih efisien dari segi biaya.

### b.2 Waktu

Batasan efisiensi dari segi waktu adalah angkutan kota sekarang ini tidak memberi jaminan ketepatan waktu. Angkutan kota terlalu lama menghabiskan waktu untuk ngetem sehingga para penumpang menjadi

malas untuk menggunakan angkutan kota. Batasan ini diterima dengan baik oleh penumpang. Mereka juga menceritakan bahwa sering kali mereka harus menunggu lama di dalam kendaraan hanya karena dibohongi sopir yang mengatakan bahwa angkutan kota akan berangkat 5 menit lagi tapi kenyataannya, mereka harus menunggu hingga 20-30 menit. Selain itu, menurut responden, sepiunya penumpang membuat sopir mengemudikan kendaraan dengan kecepatan yang sangat lambat dengan harapan akan mendapat penumpang. Hal ini tentu membuat penumpang yang dikejar waktu merasa sangat tidak tepat untuk menggunakan angkutan kota.

#### f. Keamanan

Faktor keamanan dibagi menjadi subfaktor keamanan yang terdiri dari :

##### c.1 Kriminalitas

Batasan keamanan dari segi kriminalitas adalah ada tidaknya tindak kejahatan seperti penodongan, pencopetan dan penjambretan yang terjadi di Terminal Ubung membuat orang merasa tidak aman. Batasan ini diterima oleh responden. Mereka juga merasa tindak kriminal memang semakin tinggi dan menambahkan bahwa hipnotis juga semakin menjadi-jadi.

##### c.2 Ketertiban

Batasan keamanan dari segi ketertiban adalah tertib tidaknya angkutan kota dalam berlalu lintas. Ketidak tertiban pengemudi dalam berlalu lintas akan memunculkan persepsi angkutan kota tidak aman lagi karena membahayakan penumpang. Batasan ini juga diterima dengan baik

oleh penumpang. Menurut mereka, hal yang paling membahayakan adalah angkutan kota mendadak berhenti di tengah jalan. Dengan kondisi Denpasar yang sangat padat, kecelakaan mungkin terjadi karena hal ini. Selain itu, masyarakat juga menilai angkutan kota sering melanggar lalu lintas yang dapat membahayakan keselamatan.

Tingkatan terakhir dari hirarki dalam metode AHP adalah alternatif solusi dari permasalahan yang ada. Beberapa alternatif solusi yang ditawarkan adalah :

d. Perubahan Kebijakan Operasional

Alternatif solusi ini ditujukan bagi masyarakat yang menganggap bahwa turunnya jumlah penumpang angkutan kota lebih disebabkan karena sistem yang salah. Oleh karena itu, regulasi yang mengatur pengoperasian angkutan kota harus dirubah. Masyarakat setuju dengan adanya pilihan alternatif ini. Mereka menambahkan bahwa selain perubahan kebijakan operasional, perlu juga adanya sosialisasi aturan baru agar mereka mengetahui secara pasti standar operasi angkutan kota.

e. Reformasi Birokrasi Terkait

Alternatif solusi ini ditujukan bagi masyarakat yang menganggap bahwa orang-orang yg duduk di birokrasi terkait perlu diganti. Masyarakat menganggap selama ini mereka yg bekerja di dinas perhubungan tidak pernah bekerja serius untuk memperbaiki citra angkutan kota yang sudah turun di mata masyarakat. Masyarakat setuju dengan adanya pilihan alternatif ini. Masyarakat menilai, mereka yang duduk di birokrasi hanya makan gaji buta tanpa pernah bekerja maksimal.



f. Peningkatan Sumber Daya Manusia Terkait

Alternatif solusi ini ditujukan bagi masyarakat yang menganggap bahwa pihak-pihak yang terkait dengan angkutan kota, baik langsung maupun tidak langsung sebenarnya sudah baik namun akan lebih baik jika kualitasnya ditingkatkan. Masyarakat menyetujui pilihan alternatif ini dan menganggap, mereka yang duduk di birokrasi sudah kompeten, hanya saja mereka belum maksimal dalam bekerja. Selain itu, menurut responden, pengemudi angkutan kota juga tidak perlu diganti, namun hanya perlu diberi pelatihan-pelatihan agar kualitas mereka semakin baik.